

Sosialisasi Permainan Rugby melalui *Get Into Rugby* di Sekolah Dasar

INFO PENULIS

Tuti Sarwita
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Tuti.aceh@gmail.com
+628362788555

Zulheri Is
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Zulheriis6@gmail.com
+6285362701906

Febri Muhammad Sani
Universitas Bina Bangsa Getsempena

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 2, No. 1, Juni 2022
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sarwita, T., Is, Z., & Sani F. B. (2022). Sosialisasi Permainan Rugby melalui *Get Into Rugby* di Sekolah Dasar. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 13-19.

Abstrak

Oleh karena itu olahraga ini perlu di perkenalkan ke khalayak masyarakat luas sehingga dapat membangkitkan para calon-calon atlet kedepan dan mampu meneruskan perjuangan para kakak dan abang nya kedepan dalam meraih prestasi membanggakan Aceh melalui cabang olahraga Rugby. Olahraga rugby ini merupakan sebuah cabang olahraga yang murah dan meriah serat juga sangat mudah dan menyenangkan. Permainan rugby ini di mainkan dengan menggunakan lapangan sepak bola dengan jumlah pemain sebanyak 7 orang dalam satu tim, yang membedakan permainan ini berbeda dengan sepak bola yaitu sepakbola adalah, bola ragby berbentuk lonjong, permainan rugby di mainkan dengan menggunakan tangan dengan cara mencetak point di bawa lari ke gawang tim lawan Dari hasil pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini adalah sebuah sosialisasi pengenalan Olahraga baru bagi anak-anak dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Olahraga Rugby, hal ini di anggap perlu agar pengembangan olahraga berbakat. Kenapa sosialisasi ini dilakukan pada sekolah-sekolah Dasar ini karena pada sekolah Dasar anak-anak lebih cenderung masih sukan bermain dan pembentukan gerak Motorik nya lebih cepat dan daya serapnya masih sangat bagus. Sehingga Olahraga Rugby ini ditargetkan akan sering di mainkan oleh anak-anak Usian Dini. Melalui Olahraga ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kondisi fisik mereka dan keberanian, kooordinasi, kecepatan serta kelincahan. Selain itu melalui kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter saling kerjasama, menghargai, sportivitas dan fairplay.

Kata Kunci: Sosialisasi, permainan rugby, Sekolah dasar

Abstract

Therefore, this sport needs to be introduced to the wider community so that it can awaken prospective athletes in the future and be able to continue the struggle of their brothers and sisters in the future in achieving Aceh's proud achievements through the sport of Rugby. This sport of rugby is a sport that is cheap and lively, the fiber is also very easy and fun. This rugby game is played using a football field with a total of 7 players in one team, what distinguishes this game from football is football, the rugby ball is oval in shape, the rugby game is played by hand by scoring points brought run to the opposing team's goal. From the results of this service, it can be concluded that this activity is a socialization of the introduction of new sports for children in an effort to increase public knowledge of Rugby Sports, this is considered necessary for the development of talented sports. Why this socialization is carried out in these elementary schools is because in elementary schools children are more likely to still like to play and the formation of motor movements is faster and their absorption power is still very good. So that this Rugby Sport is targeted to be often played by Early Age children. Through this sport, it is hoped that they can improve their physical condition and courage, coordination, speed and agility. In addition, this activity is expected to form the character of mutual cooperation, respect, sportsmanship and fair play.

Keywords: Socialization, rugby game, Elementary school

A. Pendahuluan

Olahraga Rugby merupakan sebuah Olahraga yang sudah sangat berkembang di belahan Eropa dan Dunia, namun di Aceh Olahraga Rugby tergolong baru dan sangat muda umurnya, olahraga ini baru masuk ke Aceh sekitar tahun 2016 oleh karena itu olahraga ini masih belum familier di masyarakat Aceh dan apalagi anak-anak (Sarwita et al., 2021)(Tuti Sarwita & Zulheri Is, 2021). Meskipun olahraga Rugby di kategorikan baru di Aceh tetapi Aceh sudah mampu bersaing dengan daerah lain mengenai prestasi Atlet-atlet nya, ini terbukti dengan berhasilnya 5 anak Aceh sudah dapat mewakili Aceh untuk dapat memperkuat Indonesia di Sea Game Filipina tahun 2019. Meski tergolong baru olahraga ini di Aceh sudah berhasil mencetak para atlet-atlet yang berbakat, ini dapat dilihat dari kemampuan Tim Atlet Aceh Rugby Aceh yang sudah mampu bersaing di tingkat nasional dengan mampu masuk ke ranking 5 besar dalam seleksi Pra- PON di PAPUA tahun 2021 mendatang. Sebuah prestasi yang sangat baik bagi sebuah cabang olahraga baru dengan waktu yang sangat sebentar bisa menembus tingkat nasional (Griffin et al., 2021).

Oleh karena itu olahraga ini perlu diperkenalkan ke khalayak masyarakat luas sehingga dapat membangkitkan para calon-calon atlet kedepan dan mampu meneruskan perjuangan para kakak dan abangnya kedepan dalam meraih prestasi membanggakan Aceh melalui cabang olahraga Rugby. Olahraga rugby ini merupakan sebuah cabang olahraga yang murah dan meriah seratnya juga sangat mudah dan menyenangkan. Permainan rugby ini dimainkan dengan menggunakan lapangan sepak bola dengan jumlah pemain sebanyak 7 orang dalam satu tim, yang membedakan permainan ini berbeda dengan sepak bola yaitu sepakbola adalah bola rugby berbentuk lonjong, permainan rugby dimainkan dengan menggunakan tangan dengan cara mencetak point di bawa lari ke gawang tim lawan (Fuller et al., 2017). Permainan ini juga mudah hanya mengandalkan kekompakan dan kecepatan. Olahraga ini juga aman dimainkan oleh semua kalangan karena selain mudah dan olahraga ini juga murah meriah. Sehingga di masa pandemik ini bisa menjadi sebuah alternatif baru untuk dapat menjaga kebugaran jasmani dengan memainkan permainan ini (Burger et al., 2020).

Rugby adalah salah satu olahraga yang paling cepat berkembang di Amerika Serikat (Burger et al., 2020). Banyak orang yang akrab dengan rugby sebagai olahraga pinggiran, tetapi kita mungkin terkejut mengetahui bahwa itu sebenarnya olahraga paling populer kedua di dunia di belakang sepak bola. Faktanya, di Eropa, Australia dan Afrika Selatan, tim dan pemain diangkat ke status bintang yang melebihi pemain NFL di Amerika Serikat. Banyak tim mengisi stadion berkapasitas 80.000 kursi untuk pertandingan internasional. Daya pikat rugby mudah dipahami namun sulit dijelaskan. Siapa yang tidak bisa menghargai ketangguhan yang diperlukan untuk memainkan permainan yang serba cepat dan keras yang berdurasi 60 menit tanpa waktu habis dan hanya setengah waktu 5 menit.

Semua pemain memainkan pertahanan dan pelanggaran pada waktu tertentu selama pertandingan. Dan, yang paling menarik adalah kenyataan bahwa ada posisi untuk semua orang yang ingin bermain – besar atau tipis, pendek atau tinggi. Rugby bukan hanya olahraga, itu adalah gaya hidup! Rugby dimainkan dalam banyak variasi berbeda, yang paling umum adalah rugby 15-an, yang berarti ada 15 pemain per tim, dengan 2 tim bermain melawan satu sama lain. Namun, rugby 7-an, dengan 7 pemain per tim di lapangan, juga dalam beberapa tahun terakhir, menjadi sangat populer dan diperkenalkan kembali di Olimpiade Rio 2016, sebagai olahraga olimpiade resmi (Griffin et al., 2021).

Menurut World Rugby, dalam (Fuller et al., 2017) Rugby adalah olahraga tim yang memberikan manfaat sosial dan kebugaran jasmani yang signifikan. Ini juga bisa menjadi olahraga yang menuntut fisik dan pemain harus siap secara fisik dan mental, serta memahami cara bermain dengan aman. Sednagkan menurut Collins English Dictionary, Rugby adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim menggunakan bola berbentuk oval. Pemain mencoba untuk mencetak poin dengan membawa bola ke ujung lapangan lawan mereka, atau dengan menendang di atas mistar yang dipasang di antara dua pos.

Tujuan Rugby

Olahraga rugby mempunyai tujuan tim yaitu untuk mencetak poin sebanyak mungkin, agar bisa memenangkan tim dengan poin paling banyak di akhir pertandingan. Sebagian besar poin dalam permainan ini dinilai ketika pemain bisa melewati garis gawang lawan (garis bawah) dan membuat bola menyentuh tanah ketika bersentuhan dengannya (Nurhastuti, 2019).

Entah itu dimainkan untuk tujuan rekreasi atau persaingan, rugby adalah olahraga yang bagus untuk tetap sehat dan bugar karena memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan fleksibilitas tubuh
2. Meningkatkan sistem kardiovaskular
3. Membantu mengurangi stress
4. Membantu membangun ketahanan

Teknik Rugby

Mempelajari permainan rugby bahkan dapat memakan waktu bertahun-tahun untuk menjadi profesional yang berpengalaman. Ada berbagai keterampilan untuk dipelajari dalam rugby yang sangat penting, dan perlu dilatih secara teratur. Berikut ini sepuluh keterampilan yang paling penting untuk dikuasai dalam rugby, antara lain (Burger et al., 2020):

1. Tehnik Berlari (Running)



2. Tehnik Mengoper (Passing)



3. Menangkap (Catching)



4. Mentekel (Tackling)



5. Menendang (Kicking)



6. Ruck dan Mauls



7. Keterampilan Posisi



8. Kerjasama Tim



9. Menikmati permainan (Enjoyment)

Pada akhirnya kita semua bermain rugby untuk satu hal, kesenangan. Tanpa kesenangan permainan menjadi tugas dan lebih banyak pekerjaan daripada apa pun. Belajar menikmati permainan dan orang-orang di sekitar kita membuat rugby menjadi permainan yang hebat dan mengapa rugby begitu populer di dunia olahraga.

B. Metodologi

1. *Research Design*

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan langsung kesekolah berupa praktek langsung pengenalan Olahraga Rugby pada siswa-siswi dalam bentuk tehnik dasar dan permainan yang menyenangkan.

2. *Participants (Population and Sample)*

Kegiatan ini akan dilaksanakan di sekolah SD yang sudah menjalin kerjasama dengan UBBG yaitu sekolah SD Negeri Limpok. Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa SD Negeri Limpok Pengabdian ini sudah di laksanakan pada tanggal 4,5,11,12,18,19 Desember tahun 2021.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengabdian ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini adalah sebuah sosialisasi pengenalan Olahraga baru bagi anak-anak dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Olahraga Rugby, hal ini di anggap perlu agar pengembangan olahraga berbakat. Kenapa sosialisasi ini dilakukan pada sekolah-sekolah Dasar ini karena pada sekolah Dasar anak-anak lebih cenderung masih sukan bermain dan pembentukan gerak Motorik nya lebih cepat dan daya serapnya masih sangat bagus. Sehingga Olahraga Rugby ini ditargetkan akan sering di mainkan oleh anak-anak Usian Dini. Melalui Olahraga ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kondisi fisik mereka dan keberanian, kooordinasi, kecepatan serta kelincahan. Selain itu melalui kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter saling kerjasama, menghargai, sportivitas dan fairplay.



Gambar 1. Foto Bersama Setelah Melakukan Pengabdian



Gambar 2. Pengenalan Tehnik Dasar Bermain Rugby



Gambar 3. Foto Bersama Guru-guru



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Pengabdian

D. Referensi

- Burger, N., Lambert, M., & Hendricks, S. (2020). Lay of the land: Narrative synthesis of tackle research in rugby union and rugby sevens. In *BMJ Open Sport and Exercise Medicine* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2019-000645>
- Fuller, C. W., Taylor, A., Kemp, S. P. T., & Raftery, M. (2017). Rugby World Cup 2015: World Rugby injury surveillance study. *British Journal of Sports Medicine*, 51(1). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2016-096275>
- Griffin, S. A., Panagodage Perera, N. K., Murray, A., Hartley, C., Fawkner, S. G., P T Kemp, S., Stokes, K. A., & Kelly, P. (2021). The relationships between rugby union, and health and well-being: A scoping review. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 55, Issue 6). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102085>
- Nurhastuti. (2019). *PROFIL KONDISI FISIK PEMAIN RUGBY UNY TAHUN 2018*.
- Sarwita, T., Is, Z., & Hariansyah, S. (2021). ANALYSIS OF THE PHYSICAL CONDITION OF THE ACEH PON RUGBY ALTET 2021. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 2(2). <https://doi.org/10.51612/teunuleh.v2i2.52>
- Tuti Sarwita, & Zulheri Is. (2021). *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM) Peran Mental Bertanding untuk Meraih Prestasi pada Atlet Angkat Besi dalam Menghadapi Pra Pora 2021*. 1(2). <http://almufi.com/index.php/AJPKM><http://almufi.com/index.php/AJPKM>